

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini adalah kinerja keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) yang diukur melalui rasio *profitabilitas*, yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* selama periode tahun 2010 hingga 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan meramalkan tren kinerja keuangan berdasarkan rasio *profitabilitas* sebagai indikator utama dalam menilai tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba.

Bank BJB dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu bank pembangunan daerah terbesar di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian daerah, khususnya di Provinsi Jawa Barat dan Banten.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank BJB, publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan sumber resmi lainnya yang relevan. Fokus penelitian adalah bagaimana rasio-rasio *profitabilitas* tersebut berkembang dari tahun ke tahun, serta bagaimana tren tersebut dapat digunakan untuk meramalkan kondisi kinerja keuangan di masa mendatang.

3.1.1 Profil Company Bank Pembangunan Daerah Jawa dan Banten (Bank BJB)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) didirikan pada 20 Agustus 1961, dengan tujuan awal sebagai bank pembangunan daerah yang menyediakan pembiayaan untuk pembangunan infrastruktur dan sektor-sektor ekonomi di wilayah Jawa Barat dan Banten. Sebagai bank daerah, Bank BJB memiliki fokus untuk mendukung pembangunan ekonomi daerah, dengan mengutamakan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta sektor publik.

Seiring berjalannya waktu, Bank BJB mengalami perkembangan yang pesat dan berubah menjadi bank umum yang memiliki berbagai produk dan layanan perbankan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan dunia usaha. Pada tahun 2008, Bank BJB melakukan transformasi besar dengan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang memberikan akses pendanaan lebih luas dan menjadikannya lebih transparan dan terbuka kepada publik.

Dalam upayanya untuk terus berinovasi, Bank BJB memperkenalkan berbagai produk perbankan baik untuk individu maupun korporasi, mulai dari tabungan, pinjaman, hingga layanan perbankan digital. Selain itu, Bank BJB juga terus memperkuat jaringan kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan pengembangan layanan yang lebih modern dan efektif.

Sebagai bank yang berbasis di wilayah Jawa Barat dan Banten, Bank BJB memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, serta berperan aktif dalam kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Pada saat ini, Bank BJB terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi

perekonomian regional maupun nasional, dengan tetap menjaga kinerja keuangan yang sehat dan stabil.

3.1.2 Visi Misi Bank BJB

Visi Bank BJB adalah “Menjadi Bank Pilihan Utama Anda”. Dalam mencapai visi tersebut, Bank BJB menjalankan misi dengan memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak serta pendorong laju perekonomian daerah, menjadi mitra utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan, memberikan layanan terbaik kepada nasabah, memberikan manfaat yang optimal dan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta meningkatkan inklusi keuangan masyarakat melalui pengembangan dan digitalisasi layanan perbankan (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, 2024).

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT Bank BJB Tbk dirancang untuk memastikan bahwa setiap unit bisnis dan fungsi perusahaan dapat berjalan secara efisien dan efektif. Sebagai bank yang terus berkembang, Bank BJB memiliki struktur organisasi yang fleksibel, yang memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi. Berikut adalah gambaran umum dari struktur organisasi Bank BJB:

1. Dewan komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi kebijakan dan pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Tugas utama Dewan Komisaris adalah

memberikan arahan, nasihat, serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan yang diambil oleh Direksi.

2. Direksi

Direksi adalah bagian dari manajemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional bank sehari-hari. Direksi terdiri dari berbagai jabatan yang masing-masing memimpin unit fungsional tertentu. Adapun beberapa posisi penting dalam Direksi Bank BJB antara lain:

- Direktur Utama: Memimpin seluruh kegiatan operasional bank.
- Direktur Keuangan: Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan bank, termasuk perencanaan anggaran dan laporan keuangan.
- Direktur Operasional: Mengawasi operasional perbankan, pengelolaan cabang, serta layanan nasabah.
- Direktur Risiko dan Kepatuhan: Mengelola risiko dan memastikan bahwa operasional Bank BJB sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Direktur Teknologi dan Inovasi: Bertanggung jawab atas pengembangan dan penerapan teknologi informasi di Bank BJB.

3. Unit bisnis

Bank BJB memiliki berbagai unit bisnis yang mendukung kegiatan operasional bank, seperti:

- Divisi Kredit: Mengelola produk kredit untuk individu dan korporasi.
- Divisi Treasury: Mengelola likuiditas dan investasi bank.
- Divisi IT: Bertanggung jawab atas pengembangan sistem teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional.

- Divisi Pemasaran: Bertugas untuk mempromosikan produk perbankan dan mengembangkan strategi pemasaran.

4. Cabang dan unit layanan

- Bank BNI memiliki banyak cabang dan unit layanan di seluruh Indonesia, yang beroperasi di bawah divisi-divisi di atas.
- Setiap cabang dipimpin oleh Kepala Cabang yang bertanggung jawab atas operasional dan pelayanan nasabah di wilayah tersebut.

5. Komite dan tim khusus

Terdapat berbagai komite dan tim khusus, seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Tim Penanganan Krisis, yang memberikan dukungan dan pengawasan tambahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, 2024).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode kuantitatif untuk meramalkan suatu keadaan dengan menggunakan data historis tanpa menghiraukan pengaruh atau hubungan dengan variabel lainnya, agar dapat melihat perubahan data dari waktu ke waktu (Slamet Rusydiana, 2019). Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, khususnya rasio *profitabilitas* yang terdiri dari *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* selama periode 2010–2025. Metode deskriptif digunakan untuk

menggambarkan perkembangan kinerja keuangan Bank BJB berdasarkan rasio *profitabilitas* tersebut dari tahun ke tahun, sehingga dapat diketahui pola peningkatan, penurunan, maupun fluktuasi yang terjadi selama periode penelitian.

Selain bersifat deskriptif, penelitian ini juga menggunakan pendekatan *Forecasting* atau peramalan. Pendekatan *Forecasting* digunakan untuk memperkirakan perkembangan rasio *profitabilitas* Bank BJB pada periode mendatang berdasarkan data historis yang telah tersedia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjelaskan kondisi kinerja keuangan pada masa lalu, tetapi juga memberikan gambaran prospektif mengenai kemungkinan arah kinerja *profitabilitas* Bank BJB di masa depan. Oleh karena itu, jenis penelitian ini dapat dinyatakan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Forecasting* berbasis data runtun waktu.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang telah dipublikasikan oleh pihak terkait.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara resmi oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selama periode 2010–2025. Laporan keuangan tersebut diakses melalui situs resmi perusahaan serta publikasi yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data pendukung berupa literatur,

jurnal ilmiah, dan referensi lain yang relevan dengan topik penelitian untuk memperkuat landasan teori dan analisis yang dilakukan.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang meliputi informasi terkait laba, total aset, dan ekuitas perusahaan yang digunakan untuk menghitung rasio *profitabilitas* seperti *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2010–2025 yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

Data tersebut dipilih karena bersifat resmi, dapat dipercaya, serta relevan dengan tujuan penelitian dalam menganalisis dan melakukan *Forecasting* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.2.2.2 Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
2. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan secara lengkap dan konsisten selama periode 2010-2025.
3. Data yang tersedia mencakup informasi yang dibutuhkan untuk menghitung rasio *profitabilitas*, seperti laba bersih, total aset dan ekuitas.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selama periode 2010–2025, sehingga penelitian ini menggunakan data time series.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan.

1. Statistik Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan perusahaan secara sistematis, agar lebih akurat dan aktual dengan cara mengumpulkan data berdasarkan data yang jelas dalam perusahaan atau organisasi, dimana fakta tersebut diolah, dikumpulkan, dan dianalisis sehingga selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan dan memberikan saran mengenai perusahaan perbankan yang dianalisis (Ulfha, 2018).

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan rasio *profitabilitas* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selama periode 2010–2025. Rasio *profitabilitas* yang dianalisis meliputi *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)*. Pada tahap ini, data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar dapat diketahui pola perkembangan setiap rasio, baik berupa peningkatan, penurunan, maupun fluktuasi dari tahun ke tahun.

2. Analisis Tren Data

Analisis Trend adalah suatu metode analisis statistika yang ditunjukkan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Untuk melakukan peramalan yang baik maka dibutuhkan berbagai macam informasi data yang cukup banyak dan diamati dalam periode waktu yang relatif cukup panjang, sehingga hasil analisis tersebut dapat mengetahui sampai berapa besar fluktuasi yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap perubahan tersebut.(Veno & Syamsudin, 2016). Analisis tren digunakan untuk melihat kecenderungan arah pergerakan rasio *profitabilitas* Bank BJB selama periode penelitian. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui apakah *ROA*, *ROE*, dan *NIM* cenderung mengalami peningkatan, penurunan, atau bergerak secara fluktuatif. Analisis tren juga menjadi dasar awal dalam melakukan *Forecasting* karena hasil peramalan sangat bergantung pada pola data historis yang terbentuk.

3. Analisis *Forecasting* dengan Metode *Least Square*

Analisis *Forecasting* dalam penelitian ini digunakan untuk memperkirakan perkembangan rasio *profitabilitas* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada periode mendatang berdasarkan data historis tahun 2010–2025. Rasio *profitabilitas* yang diramalkan meliputi *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)*. Metode *Forecasting* yang digunakan adalah metode *Least Square*, yaitu metode peramalan yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan atau tren suatu data dari waktu ke waktu dengan membentuk garis tren berdasarkan data historis.

Metode *Least Square* digunakan karena data dalam penelitian ini berbentuk data runtun waktu atau *time series*, yaitu data rasio *profitabilitas* Bank BJB yang disusun berdasarkan urutan tahun. Melalui metode ini, peneliti dapat mengetahui arah kecenderungan rasio *profitabilitas*, apakah mengalami peningkatan, penurunan, atau relatif stabil. Hasil dari metode *Least Square* kemudian digunakan untuk memperkirakan nilai *ROA*, *ROE*, dan *NIM* pada periode berikutnya.

Persamaan umum metode *Least Square* adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai ramalan rasio *profitabilitas*

a = nilai konstanta

b = koefisien tren

X = periode waktu

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan:

Y = data aktual rasio *profitabilitas*

X = kode waktu

n = jumlah data

Tahapan analisis *Forecasting* dengan metode *Least Square* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyusun data *ROA*, *ROE*, dan *NIM* Bank BJB periode 2010–2025, kemudian menentukan kode waktu (X) untuk setiap tahun. Setelah itu, peneliti menghitung nilai XY dan X^2 , kemudian menjumlahkan seluruh nilai Y , XY , dan X^2 . Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk memperoleh nilai konstanta (a) dan koefisien tren (b). Setelah persamaan tren diperoleh, peneliti melakukan peramalan nilai *ROA*, *ROE*, dan *NIM* untuk periode mendatang.

Interpretasi hasil *Forecasting* dilakukan dengan melihat arah koefisien tren (b). Apabila nilai b bernilai positif, maka rasio *profitabilitas* cenderung mengalami peningkatan. Sebaliknya, apabila nilai b bernilai negatif, maka rasio *profitabilitas* cenderung mengalami penurunan. Apabila nilai b mendekati nol, maka rasio *profitabilitas* cenderung stabil. Dengan demikian, metode *Least Square* dapat memberikan gambaran mengenai kecenderungan kinerja *profitabilitas* Bank BJB pada masa yang akan datang berdasarkan pola data historis.

4. Interpretasi Hasil Analisis

Tahap terakhir adalah melakukan interpretasi terhadap hasil analisis deskriptif, analisis tren, *Forecasting*, dan tingkat kesalahan peramalan. Interpretasi dilakukan untuk menjelaskan kondisi perkembangan *ROA*, *ROE*, dan *NIM* Bank BJB serta kemungkinan arah kinerja *profitabilitas* pada periode mendatang. Hasil interpretasi ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan dan memberikan saran yang relevan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.